

BAB 3

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Pematang, Kecamatan Kalianda, dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendampingan UMKM melalui pembuatan Google Profil Bisnis, media sosial, pembayaran QRIS, Re-desain dan akuntansi sederhana pada UMKM Kopi Pilah Pak Rido memberikan dampak positif yang mampu meningkatkan visibilitas usaha, memperluas jangkauan pemasaran, serta membangun citra usaha yang lebih profesional. Selain itu, kegiatan PKPM turut memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat desa dalam bentuk pelatihan literasi digital, sosialisasi pendidikan dan kesehatan, serta penguatan identitas desa melalui peta administrasi. Dengan demikian, PKPM ini berhasil mencapai tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta daya saing masyarakat dan UMKM di era digital.

3.2. Saran

3.2.1. Saran Untuk IIB Darmajaya

IIB Darmajaya diharapkan dapat terus memperkuat program PKPM dengan memperluas cakupan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, khususnya di bidang digitalisasi dan ekonomi kreatif. Selain itu, perlu adanya presentase target hasil yang harus dicapai dalam pelaksanaan pendampingan ini sehingga hasil tidak hanya bersifat sementara, melainkan dapat terus memberikan manfaat jangka panjang bagi desa dan UMKM sasaran.

3.2.2. Saran Untuk Desa Pematang

Pemerintah Desa Pematang diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan program yang sudah diinisiasi melalui PKPM, khususnya dalam bidang digitalisasi informasi desa dan promosi potensi lokal. Pemanfaatan teknologi digital dapat dijadikan sarana untuk memperkuat pelayanan publik, memperkenalkan potensi wisata, serta mendukung pemasaran produk unggulan desa sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3.3.3. Saran Untuk UMKM Kopi Pilah Pak Rido

UMKM Kopi Pilah Pak Rido diharapkan dapat memanfaatkan secara optimal Google Profil Bisnis, media sosial, serta marketplace yang telah dibuat. Konsistensi dalam memperbarui informasi, mengunggah konten promosi, menjaga kualitas produk, serta mengelola sistem keuangan dengan baik akan mendukung keberlanjutan usaha. Selain itu, pemilik UMKM disarankan untuk mengikuti pelatihan lanjutan mengenai pemasaran digital agar dapat terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

3.4. Rekomendasi

Sebagai tindak lanjut, direkomendasikan agar pihak institusi, pemerintah desa, dan UMKM dapat menjalin kerja sama jangka panjang dalam bidang digitalisasi dan pemberdayaan ekonomi. Institusi dapat menghadirkan program mentoring rutin, pemerintah desa dapat memberikan dukungan kebijakan dan fasilitas, sementara UMKM dapat menjadi role model bagi usaha lain dalam menerapkan digital marketing. Dengan adanya kolaborasi yang berkesinambungan,

Desa Pematang berpotensi berkembang sebagai desa mandiri berbasis digital yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing ekonomi lokal.